

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh asimetri informasi dan *earnings power* terhadap praktik *earnings management* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan pengaruh mekanisme *corporate governance*, dalam hal ini proporsi komisaris independen dan ukuran komite audit terhadap hubungan asimetri informasi dan *earnings power* dengan praktik *earnings management* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 33 perusahaan publik sektor manufaktur selama 3 tahun dimulai sejak tahun 2008 sampai dengan 2010 sehingga menjadi 99 jumlah pengamatan yang menjadi objek observasi dalam penelitian.

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Asimetri informasi berpengaruh tidak signifikan terhadap *earnings management* perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2008 hingga 2010. Sedangkan *earnings power* berdasarkan *Return on Assets* (ROA) terbukti berpengaruh terhadap praktik *earnings management* yang mempunyai hubungan (korelasi) yang erat serta searah atau positif yang berarti apabila terjadi kenaikan pada *earnings power* perusahaan maka akan diikuti dengan

kenaikan nilai *discretionary accrual*, begitu pula sebaliknya jika terjadi penurunan *earnings power* akan terjadi penurunan *discretionary accrual* pula.

2. Mekanisme *Good Corporate Governance* (GCG) yang digunakan dalam penelitian ini hanyalah proporsi komisaris independen dan ukuran komite audit karena keterbatasan data lainnya sehingga belum mampu mewakili seutuhnya. Hal ini dibuktikan dengan hasil regresi linier berganda yang menunjukkan bahwa proporsi komisaris independen dan ukuran komite audit bukan merupakan variabel moderating yang mempengaruhi hubungan asimetri informasi dan *earnings power* terhadap *earnings management* karena hasil pengujian regresi menunjukkan pengaruh tidak signifikan terhadap *earnings management*. Dengan demikian, proporsi komisaris independen tidak menjamin kebijakan *earnings management* yang diterapkan di perusahaan. Selain itu, pengangkatan komite audit oleh perusahaan diduga hanya dilakukan untuk pemenuhan regulasi oleh BAPEPAM saja tetapi tidak dimaksudkan untuk menegakkan *Good Corpote Governance* (GCG) di perusahaan.

## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti mengalami keterbatasan yang menghambat hasil penelitian agar sesuai dengan hipotesis yang diajukan. Adapun keterbatasan tersebut antara lain :

1. Penelitian ini menggunakan proksi asimetri informasi untuk menghitung *bid-ask spread* tanpa melakukan *adjusted spread* terhadap harga penutupan saham, volume perdagangan saham, kedalaman saham dan variansi saham seperti pada model regresi oleh Komalsari (2000) sehingga diduga

menyebabkan hasil penelitian memiliki tingkat kepercayaan yang rendah karena penyederhanaan model perhitungan *spread* tersebut.

2. Sampel perusahaan yang dijadikan objek penelitian hanya berasal dari satu industri saja yaitu manufaktur dengan hasil yang masih tergolong kecil dengan hanya menggunakan sebanyak 33 perusahaan dengan jumlah observasi sebanyak 99 pengamatan selama kurun waktu 3 tahun periode 2008-2010. Hal ini karena banyak data yang tidak tersedia dengan lengkap sehingga mungkin kurang representatif, yang pada akhirnya menyebabkan hasil penelitian mempunyai tingkat generalisasi yang terbatas.
3. Variabel mekanisme *corporate governance* yang digunakan yaitu proporsi komisaris independen dan ukuran komite audit masing-masing hanya terbatas pada satu karakteristik saja yang mengacu pada penelitian terdahulu oleh Utami dan Rahmawati (2008) serta Nasution dan Setiawan (2007). Karakteristik komisaris independen dan komite audit secara spesifik tidak disertakan misalnya kompetensi, keahlian, latar belakang pendidikan, pengalaman komisaris independen dan komite audit.
4. Data yang diperoleh melalui *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) kurang konsisten tiap tahunnya, sehingga menyebabkan kurang reliabilitas dari hasil penelitian yang menggunakan data tersebut terutama terkait harga *bid-ask* saham. Belum diterbitkannya ICMD 2011 oleh Bursa Efek Indonesia (BEI), maka data harga *bid-ask* saham perusahaan sampel terhitung Juli-Desember 2010 menggunakan asumsi harga tertinggi dan terendah penutupan

saham setiap akhir bulan dari Bisnis Indonesia. Hal ini mungkin akan tidak konsisten dengan data yang nantinya ditetapkan dalam ICMD 2011.

### **5.3 Saran**

Berdasarkan kesimpulan penelitian, peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan antara lain :

1. Penelitian selanjutnya hendaknya menambah periode penelitian lebih dari 3 tahun sehingga mungkin dapat dirasakan efek dari pengaruh mekanisme *corporate governance*. Selain itu diharapkan dapat mengembangkan mekanisme *corporate governance* sebagai variabel moderating untuk mengetahui bagaimana pengaruhnya terhadap hubungan asimetri informasi, *earnings power* dengan *earnings management* seperti independensi komite audit, pertemuan rutin anggota komite audit, latar belakang dan kompetensi komisaris independen dan sebagainya.
2. Dalam penelitian ini perhitungan *discretionary accrual* menggunakan model modifikasi Friedlan mengacu pada penelitian Utami (2005) dengan perusahaan manufaktur sebagai sampel sehingga tidak dapat digeneralisasikan pada jenis perusahaan seperti perbankan, transportasi atau telekomunikasi. Oleh karena itu, disarankan untuk penelitian selanjutnya untuk mengembangkan model perhitungan *discretionary accrual* dengan menggunakan sampel per sektor pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia supaya mampu mewakili kondisi BEI secara umum dengan memperhatikan kebijakan-kebijakan yang dapat mempengaruhi praktik *earnings management*

tersebut, misalnya apabila terjadi pergantian dewan direksi dan terdapatnya pembagian kompensasi bonus.

3. Berdasarkan penelitian Siregar (2002) membuktikan bahwa *discretionary accruals* secara konsisten dapat meningkatkan kemampuan laba (*earnings power*) dalam memprediksi profitabilitas masa depan satu tahun ke depan, apabila profitabilitas masa depan diukur dengan laba bersih. Oleh karena itu, pada penelitian selanjutnya dapat dikembangkan pengujian lebih lanjut untuk mengetahui pengaruh *earnings power* dengan proksi yang berbeda selain *Return on Assets* (ROA) dalam memprediksi terjadinya *earning management*, baik pola maupun besarnya di masa mendatang.

## DAFTAR RUJUKAN

- Agnes U. Widyaningdyah. 2001. "Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Earnings Management pada Perusahaan Go Public di Indonesia", *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 3(2), hal. 89-101.
- Anthony, Robert and Govindarajan. 2000. *Management Control System*. Irwin : Homewood, Illinois.
- Antonius Alijoyo dan Zaini Subarto, 2004. *Corporate Governance suatu Pengantar: Peranan Dewan Komisaris dan Komite Audit Dalam Pelaksanaan Corporate Governance*. Indeks: Jakarta.
- Arens, A., Elder, R., dan Beasley, M., 2005. *Auditing and Assurance Services An Integrated Approach*. Upper Saddle River, New Jersey : Pearson Education
- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Prosedur Penelitian*. Asdi Mahasatya. Jakarta.
- Bachruddin dan Riyanto M. Utomo, 2005. *Analisis Manajemen Laba Pada Penawaran Perdana Saham di Bursa Efek Jakarta*. Sinergi : Kajian Bisnis dan Manajemen. Edisi Khusus on Finance. Hal 17-34.
- Badan Pengawas Pasar Modal. 2004. Kep-29/PM/2004. Pembentukan dan Pedoman Kerja Komite Audit.
- Bambang Riyanto. 2005. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi Keempat. BPFE, Yogyakarta.
- Belkaoui, Ahmed R. 2007. *Accounting : Text and Cases*. Twelfth Edition. New York : Mc Graw Hill.
- Bhuono Agung Nugroho. 2005. Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian Dengan SPSS. Edisi Pertama. Andi. Yogyakarta.
- Budi S. Poernomo dan Puji Pratiwi. 2009. *Pengaruh Earning Power Terhadap Manajemen Laba*. Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Indonesia. Bandung.
- Bursa Efek Jakarta. Kep-339/BEJ/07-2001 Ketentuan Umum Pencatatan Efek Di Bursa Efek dan Keanggotaan Bursa. <http://www.jsx.co.id>

- Cornelius Trihendradi. 2005. SPSS 13: Step By Step Analisis Data Statistik. Edisi 1. Yogyakarta: Andi.
- Edy Suwito dan Arleen Herawaty. 2005. Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Tindakan Perataan Laba Yang Dilakukan Oleh Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta. Simposium Nasional Akuntansi VIII. Solo, 15-16 September.
- Emirzon, Joni. 2007. Prinsip-Prinsip *Good Corporate Governance*. Genta Press. Yogyakarta.
- Faisal. 2005. *Analisis Agency Cost, Struktur Kepemilikan dan Mekanisme Corporate Governance*. Jurnal Riset Akuntansi Indonesia. Vol 8. No. 2 hal 175-190.
- Forum for Corporate Governance in Indonesia (FCGI), 2001. “*Peranan Dewan Komisaris dan Komite Audit dalam Pelaksanaan Corporate Governance (Tata Kelola Perusahaan)*“.
- Frazer, Lyn M and Aileen Ormiston. 2007. *Understanding Financial Statements*. Eighth edition. Pearson Prentice Hall. New Jersey.
- Gideon SB Boediono. 2005. *Kualitas laba : Studi Pengaruh Mekanisme Corporate Governance dan Dampak Manajemen Laba dengan Menggunakan Analisis Jalur*. Simposium Nasional Akuntansi VIII. Solo.
- Gitman, Lawrence J. 2006. *Essentials of Managerial Finance*. Fourth edition. Pearson Education Inc. Boston.
- Gujarati, Damodar N. 2005. *Basic Econometrics*. 4th edition. NewYork: McGraw Hill.
- Halim, dkk. 2005. “Pengaruh Manajemen Laba pada Tingkat Pengungkapan Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Termasuk dalam Indeks LQ-45”, Simposium Nasional Akuntansi VII.
- Hamonangan Siallagan dan Mas'ud Machfoedz. 2006. *Mekanisme Corporate Governance, Kualitas Laba dan Nilai Perusahaan*. Simposium Nasional Akuntansi IX, Padang.
- Hanafi. 2005. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Revisi. Penerbit UPP AMP YKPN. Yogyakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2009. Standar Akuntansi Keuangan. Salemba Empat. Jakarta.

- Imam Ghozali. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kaihatu. 2006. "Good Corporate Governance dan Penerapannya di Indonesia". *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*. Vol. 1. h. 1-9.
- Kieso, Donald E., Jerry J Weygandt and Terry D. Warfield. 2007. *Intermediate Accounting*. Twelfth edition. John Wiley & Sons, Inc. United States of America.
- Komite Nasional Kebijakan Governance. 2006. *Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia*. [http://www.cicfcgi.org/news/files/Pedoman\\_GCG\\_Indonesia\\_2006.pdf](http://www.cicfcgi.org/news/files/Pedoman_GCG_Indonesia_2006.pdf)
- Linda K. Wedari. 2004. "Analisis Pengaruh Proporsi Dewan Komisaris dan Keberadaan Komite Audit Terhadap Aktivitas Manajemen Laba", *Makalah Simposium Nasional Akuntansi VII*, Denpasar: Universitas Udayana, hal. 963-974.
- Madiastuty P. P dan M. Machfoedz. 2003. "Analisis Hubungan Mekanisme Corporate Governance dan Indikasi Manajemen Laba", *Makalah Simposium Nasional Akuntansi VI*, Surabaya: Universitas Airlangga, hal. 176-199.
- Marihot Nasution dan Doddy Setiawan. 2007. *Pengaruh Corporate Governance terhadap Manajemen Laba di Industri Perbankan Indonesia*. Jurnal Simposium Nasional Akuntansi X.
- Mohammad Samsul. 2006. Pasar Modal Dan Manajemen Portofolio. Erlangga. Jakarta.
- Muh. Arief Ujiyantho dan Bambang Agus Pramuka. 2007. Mekanisme *Corporate Governance*, Manajemen Laba dan Kinerja Keuangan. *Simposium Nasional Akuntansi (SNA) X Makassar*.
- Nikolai, Loren A., John D. Bazley and Jefferson P. Jones. 2007. *Intermediate Accounting*. Tenth edition. Thomson South Western. United States of America.
- Njo Anastasia. 2003. *Analisis Faktor Fundamental Dan Resiko Sistematik Terhadap Harga Saham Properti Di Bursa Efek Jakarta*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan.Vol 5. No. 2.
- Nuryaman. 2007. "Pengaruh Konsentrasi Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, dan Mekanisme Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba". *Simposium Nasional Akuntansi XI*. Pontianak. 23-24 Juli

OECD. 2004. *Principles of Corporate Governance*. Paris, France. Publications Services.

Rahmawati dan Zaki Baridwan. 2006. *Pengaruh Asimetri Informasi, Regulasi Perbankan, dan Ukuran Perusahaan pada Manajemen Laba dengan Model Akrual Khusus Perbankan*. Jurnal Akuntansi dan Bisnis Volume 6 No.2 Agustus: 139-150.

Republik Indonesia, Bapepam. 2004. *Pelaksana Peraturan Bapepam Nomor: IX.1.5 Tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit*. Surat Edaran Bapepam No: SE-07/PM/2004. Jakarta: Bapepam R.I.

Sanjaya. I Putu Sugiarta. 2008. Auditor Eksternal, Komite Audit dan Manajemen Laba. Jurnal Riset Akuntansi Indonesia. Vol. 11 No.1 hal 97-116.

Sartono R. Agus. 2001. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, BPFE Yogyakarta, Yogyakarta.

Scott, William R. 2006. *Financial Accounting Theory*. Fourth edition. Pearson Prentice Hall. Toronto.

Sekaran, Uma. 2006. *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.

Silvia Siregar. 2002. *Pengaruh Pertumbuhan Hutang dan Asimetri Informasi Terhadap Penilaian Pasar Atas Discretionary Accruals*, Simposium Nasional Akuntansi V, IAI.

Sinar Harapan. 15 Mei 2007. Ditjen Pajak Temukan Tindak Pidana Kasus Asian Agri. <http://sinarharapan.co.id/berita/0705/15uang04.html>

Sofyan Syafri Harahap. 2007. *Teori Akuntansi*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.

Sulaiman. 2004. Analisis Regresi Menggunakan SPSS. Edisi 1. Yogyakarta: Andi.

Surya, Indra dan Ivan, Yustiavandana. 2006. Penerapan *Good Corporate Governance*. Edisi Pertama. Prenada Media Group. Jakarta.

Syaiful Iqbal. 2007. *Corporate Governance Sebagai Alat Pereda Praktek Manajemen Laba (Earnings Management)*. Ventura, Vol X, No 3, F 29-47.

Sylvia Veronica dan Yanivi S. Bachtiar. 2004. "Good Corporate Governance, Information Asymmetry and Earnings Management", *Makalah Simposium Nasional Akuntansi VII*, Denpasar: Universitas Udayana, hal. 57-69.

Tatang Ari Gumanti. 2001. *Earnings Management dalam penawaran perdana dari BEJ*. Jurnal Riset Akuntansi Indonesia. 4(2), 165-183.

- Theodorus M. Tuanakotta. 2004. *Teori Akuntansi*. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta.
- Transparancy International. 2007. Corruption Perception Index 2007. [http://www.transparancy.org/policy\\_research/surveys\\_indices/cpi/2007](http://www.transparancy.org/policy_research/surveys_indices/cpi/2007)
- Umi Narimawati. 2008. *Metode Kuantitatif dan Kualitatif : Teori & Aplikasi*. Unikom. Bandung.
- Vinola Herawaty. 2008. *Peran Praktik Corporate Governance sebagai Moderating Variabel dari Pengaruh Earnings Management Terhadap Nilai Perusahaan*. Symposium Nasional Akuntansi XI. Pontianak.
- Warren, Carl S., James M. Reeve, Philip E. Fess. 2005. Accounting Principle. 21th edition. Singapore : South Western.
- Wild, John J., K.R. Subramanyam and Robert F. Halsey. 2007. *Financial Statement Analysis*. Ninth edition. The Mc Graw-Hill Companies Inc. New York.
- Wiwik Utami. 2005. Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Biaya Modal Ekuitas (Studi Pada Perusahaan Publik Sektor Manufaktur). Simposium Nasional Akuntansi VIII.
- Xie, B., W. N. Davidson II and P. J. Dadalt. 2003. "Earnings Management and Corporate Governance: The Role of The Board and The Audit Committee", *Journal of Corporate Finance* 9, pp. 295-316.
- Zaenal Arifin. 2007. *Pengaruh Asymmetric Information Terhadap Efektivitas Mekanisme Pengurang Masalah Agency*. Sinergi : Kajian Bisnis dan Manajemen. Vol.9. No.2 (Juni). 167-177.